

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERINTEGRASI
PEMBELAJARAN SOSIAL DAN EMOSIONAL
UNTUK MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Ana

SD Negeri Dermolemahbang

Abstrak : Peserta didik yang kita miliki di kelas tentunya sangat beragam. Sehingga pembelajaran berdiferensiasi yang terintegrasi dengan pembelajaran sosial dan emosional sangat diperlukan. Namun Pembelajaran yang dilaksanakan oleh penulis selama ini belum mampu untuk mengakomodir kebutuhan belajar peserta didik yang beragam sehingga suasana belajar kurang kondusif dan tujuan pembelajaran yakni mewujudkan profil pelajar pancasila belum terwujud. Berangkat dari hal tersebut penulis mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi yang terintegrasi pembelajaran sosial dan emosional pada siswa kelas VI Tema 1 Sub Tema 1 Pembelajaran 2, dengan harapan pembelajaran lebih kondusif dan mampu mewujudkan profil pelajar pancasila. Hasil dari kegiatan pembelajaran ternyata sangat baik, yakni pembelajaran lebih kondusif dan kreatifitas peserta didik juga meningkat. Praktik pembelajaran berdiferensiasi yang terintegrasi pembelajaran sosial dan emosional yang berhasil baik ini, penulis simpulkan sebagai sebuah *best practice* (Praktik baik) yang mampu mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.

Kata Kunci : *Pembelajaran Berdiferensiasi, profil pelajar pancasila*

Abstract : *The students we have in class are of course very diverse. So that differentiated learning that is integrated with social and emotional learning is needed. However, the learning carried out by this writer has not been able to accommodate the learning needs of various students so that the learning atmosphere is not conducive and the learning objectives, namely realizing the Pancasila student profile, have not been realized. Departing from this, the author implements differentiated learning that integrates social and emotional learning for students in class VI Theme 1 Sub Theme 1 Learning 2, with the hope that learning is more conducive and able to realize the profile of Pancasila students. The results of the learning activities turned out to be very good, namely learning was more conducive and the creativity of students also increased. The practice of differentiated learning that integrates social and emotional learning which works well, the authors conclude as a best practice (good practice) that is able to realize the Pancasila Student Profile.*

Keywords: *Differentiated Learning, Pancasila student profile*

PENDAHULUAN

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah untuk mengakomodir kebutuhan belajar peserta

didik, mulai dari kesiapan belajar, minat belajar, dan profil belajar peserta didik. Pembelajaran diferensiasi meliputi diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan diferensiasi produk. Dalam

praktiknya, pembelajaran berdiferensiasi dapat kita gunakan seluruhnya, yakni diferensiasi konten, proses, dan produk secara bersamaan atau kita gunakan salah satu saja. Yang terpenting adalah dalam pembelajaran yang kita laksanakan sudah mampu mengakomodir kebutuhan belajar peserta didik. Dengan demikian akan tercipta suasana belajar yang nyaman sesuai dengan diri peserta didik masing – masing juga tercipta ruang bagi peserta didik untuk berkembang secara maksimal.

Sedangkan pembelajaran sosial dan emosional adalah pembelajaran yang bertujuan untuk melatih peserta didik meningkatkan kemampuan sosial dan emosional mereka sehingga tercipta kesejahteraan psikologis (*well-being*). Kemampuan sosial emosional ini meliputi kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, ketrampilan berelasi, dan pengambilan keputusan yang bertanggungjawab. Dalam penerapannya, pembelajaran sosial dan emosional ini dapat kita laksanakan sekaligus atau beberapa saja. Fokus utama dari pembelajaran sosial dan emosional ini adalah penciptaan lingkungan belajar yang aman dan nyaman sehingga kesejahteraan psikologis (*well-being*) dapat diwujudkan. Kesejahteraan psikologis dapat diartikan sebagai kondisi individu yang memiliki sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain, dapat membuat keputusan dan mengatur tingkah lakunya sendiri, dapat memenuhi kebutuhan dirinya dengan menciptakan dan mengelola lingkungan yang baik, memiliki tujuan hidup dan membuat hidup mereka lebih bermakna, serta berusaha mengeksplorasi dan mengembangkan dirinya.

Setelah melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi yang terintegrasi pembelajaran sosial dan emosional, penulis menemukan bahwa suasana belajar menjadi lebih kondusif. Hal ini ditandai dengan peserta didik yang secara sadar fokus mengerjakan kegiatan pembelajaran tanpa mengerjakan hal lain diluar pembelajaran, aktif berinteraksi dalam diskusi. Peserta didik juga lebih kreatif dan maksimal dalam mengembangkan diri mereka. Hal ini ditandai dengan meningkatnya kreatifitas peserta didik dalam pembuatan produk (*ketrampilan*) yang ditugaskan.

Praktik pembelajaran berdiferensiasi yang terintegrasi pembelajaran sosial dan emosional yang berhasil baik ini, penulis simpulkan sebagai sebuah *best practice* (Praktik baik) yang mampu mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Menciptakan suasana belajar yang kondusif serta mewujudkan Profil Pelajar Pancasila khususnya kreatifitas peserta didik dengan pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik

LANGKAH – LANGKAH PEMECAHAN MASALAH Analisis Kebutuhan Belajar Peserta Didik

Pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik yang terdiri dari kesiapan belajar, minat belajar, dan profil belajar peserta didik maka diperlukan analisis kebutuhan belajar mereka. Dalam hal ini, penulis melakukan analisis kebutuhan belajar khususnya profil belajar (*preferensi gaya belajar*) peserta didik melalui observasi dalam pembelajaran sebelumnya. Dari hasil observasi tersebut didapatkan :

Tabel 2.1. Pemetaan Gaya Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Gaya Belajar
1	Abdurrohman	Visual
2	Abdurrohman	
3	Siti Fatimatuz Zulfa	
4	Faridatul Masruroh	
5	Aditya Ramadhani	Kinestetik
6	Haiqal Faiz Arianto	
7	Helen Wulan Sa'adah	
8	Jieni Aura Sudarmanto	
9	Ahmad Daffa Pratama	Auditori
10	Habibatus Sa'diyah	
11	Ahmad Nauval	
12	Nino Elka Zahran	

Pemetaan KD

Pemetaan KD dilakukan guna memilih pasangan KD dapat dipasangkan dalam pembelajaran tematik. Berdasarkan

KD 3.1 dan 4.1 Muatan Bahasa Indonesia dengan KD 3.1 dan 4.1 muatan IPA semester 1

Bahasa Indonesia

- 3.1. Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengarkan dibaca
- 4.1. Menyajikan simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti.

IPA

- 3.1. Membandingkan cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan
- 4.1. Menyajikan karya tentang perkembangbiakan tumbuhan.

Analisis Kompetensi Sosial dan Emosional (KSE) yang akan dikembangkan

- a. Kesadaran diri mencakup mengidentifikasi emosi dan potensi dalam diri, serta menghubungkan perasaan, pikiran dan nilai-nilai yang ada dalam diri

hasil telaah KD yang ada di kelas VI, KD yang penulis memilih Tema Selamatkan Makhluk Hidup untuk pembelajaran

- b. Manajemen Diri : Mengelola emosi yang dirasakan, menunjukkan disiplin dan motivasi diri, merancang tujuan pribadi dan bersama, merancang dan mengorganisir kelompok, mengendalikan diri saat bekerja dengan kelompok.
- c. Kesadaran Sosial : mempertimbangkan pemikiran/pandangan orang lain, mengakui kemampuan/kekuatan temannya (orang lain).
- d. Keterampilan Berelasi : berkomunikasi dengan efektif, mempraktikkan kerjasama tim dan pemecahan masalah serta kolaboratif, menunjukkan sikap kepemimpinan dalam kelompok, serta mencari dan menawarkan bantuan apabila membutuhkan.
- e. Pengambilan keputusan yang bertanggung jawab : menunjukkan rasa ingin tahu dan keterbukaan pikiran, mengidentifikasi/ mengenal solusi dari masalah pribadi dan sosial, berlatih membuat keputusan

beralasan/masuk akal, setelah menganalisis informasi, data, dan fakta.

Profil pelajar pancasila yang akan dikembangkan adalah Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, Gotong Royong, Mandiri, Kreatif, serta bernalar Kritis

Penentuan Tujuan Pembelajaran

- Setelah membaca informasi dari bacaan, siswa mampu menemukan ide pokok dari suatu paragraf dengan baik
- Setelah menemukan ide pokok, siswa mampu menyajikan ide pokok dalam bentuk diagram, tabel, peta pikiran atau yang lainnya dengan baik
- Setelah membelah bunga, siswa mampu menentukan bagian-bagian bunga dengan tepat
- Setelah menentukan bagian-bagian bunga, siswa mampu menyajikannya dalam bentuk gambar,

Profil Pelajar Pancasila (PPP) yang dikembangkan

video, tabel, atau lainnya dengan tepat.

Pemilihan Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah pembelajaran Inquiri dengan siklus : Memunculkan rasa ingin tahu, Mencari Tahu, Memilah, Membuat koneksi, Mengambil Makna esensi, dan Aksi/Tindakan refleksi

Merencanakan Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi konten, proses, dan produk yang terintegrasi pembelajaran sosial dan emosional. Pada pertemuan sebelumnya, siswa telah diminta untuk mencari teks tentang perkembangbiakan tumbuhan baik dari koran, majalah, internet, dll. Pendahuluan (15 menit)

No	Kegiatan	Keterangan
1	Pagi hari saat akan memasuki kelas murid beserta guru berbaris rapi di depan kelas, memilih hal yang akan dilakukan (bersalaman, tos lima jari, tos kepalan tangan), murid antri menunggu giliran	KSE : Kesadaran diri PPP : Berakhlak mulia (antri)
2.	Salam dan berdo'a untuk menetralkan emosi siswa	KSE : Manajemen diri PPP : Beriman dan Bertaqwa
	Guru melakukan presensi, menanyakan perasaan siswa dan meresponnya, kemudian meminta siswa untuk bercakap cakap dengan teman di dekatnya (berpasangan) menceritakan hal apapun yang ingin dia ceritakan	KSE : Kesadaran diri
	Siswa diajak untuk melakukan teknik STOP (Stop, Take a breathe, Observe, Proceed)	KSE : Manajemen diri

3.	<p>Siswa menjawab pertanyaan singkat dari guru tentang tumbuhan apa saja yang ada di halaman rumahnya dan kira-kira bagaimana tumbuhan itu dibudidayakan.</p> <p>Guru akan melempar bola, yang mendapat bola akan menjawab kemudian bola akan dilempar ke murid yang lain dan seterusnya</p>	<p>KSE : Kesadaran diri, Kesadaran Sosial, pengambilan keputusan yang bertanggung jawab.</p> <p>Kegiatan ini dimaksudkan untuk memunculkan rasa ingin tahu dan mengetahui kesiapan belajar murid.</p>
3	<p>Murid melakukan refleksi singkat tentang kegiatan, mengutarakan perasaannya, dan menyampaikan saran jika ada tanya jawab lagi.</p>	<p>KSE : Kesadaran diri, Manajemen diri, Pengambilan keputusan yang bertanggung jawab</p>

Kegiatan Inti (60 Menit)

No	Kegiatan	Keterangan
1	Siswa menunjukkan teks yang mereka dapatkan dan mencoba mengidentifikasi ide pokok pada paragraf pertama teks mereka masing – masing.	<p>KSE : Manajemen diri PPP : Mandiri</p> <p>Guru dapat mengetahui kesiapan belajar siswa</p>
2	Siswa mengkonfirmasi jawaban mereka kepada guru (guru berkeliling untuk melihat jawaban murid)	
3	Siswa menerima penguatan dari guru berupa penjelasan bagaimana menentukan ide pokok dengan baik	
3	Siswa diberikan teks dan menentukan ide pokok dari teks tersebut yang dapat disajikan dalam bentuk tabel, diagram, atau lisan, sesuai dengan preferensi mereka	<p>KSE : Manajemen diri</p> <p>PPP : Mandiri, kreatif, bernalar kritis</p>
4	<p>Siswa bergabung dengan kelompoknya sesuai dengan gaya belajar mereka dan mengumpulkan informasi tentang bagian-bagian bunga</p> <p>NB:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelas telah ditata sedemikian rupa sehingga anak dengan gaya belajar kinestetik dapat mengakses informasi di sudut baca, atau gambar-gambar yang sudah disediakan dikelas. - Anak dengan gaya belajar auditori dapat mengakses materi di HP dan didengarkan melalui head set - Anak dengan gaya belajar visual dapat mengakses gambar yang disediakan guru melalui proyektor 	<p>KSE: Ketrampilan berelasi, manajemen diri, kesadaran sosial, dan Pengambilan keputusan yang bertanggung jawab)</p> <p>PPP: Berkebinekaan Global</p>

5	Siswa diajak ke taman sekolah untuk menemukan tanaman berbunga, satu kelompok mengambil satu bunga dan dibawa ke kelas. Di kelas, siswa membelah bunga yang dibawa dan mengamati bagian-bagiannya.	KSE: Ketrampilan berelasi, manajemen diri, kesadaran sosial, dan Pengambilan keputusan yang bertanggung jawab) PPP : Bergotong Royong
6	Siswa berdiskusi dalam kelompok mengkoneksikan beberapa informasi yang mereka dapat dan mengambil kesimpulan (esensi) dari informasi- informasi tersebut	
7	Siswa menyajikan bagian – bagian bunga dalam bentuk gambar, tabel, diagram, frayer, dll sesuai dengan preferensi kelompok mereka.	KSE: Kesadaran diri, manajemen diri, Ketrampilan berelasi, kesadaran sosial, dan Pengambilan keputusan yang bertanggung jawab) PPP : Bergotong Royong, kreatif, bernalar kritis
8	Siswa menjawab pertanyaan singkat tentang bagian – bagian bunga melalui quizz yang ditampilkan guru melalui proyektor. Quis berupa gambar bagian bagian bunga, dan siswa diminta untuk menebak fungsinya	KSE: Kesadaran diri, manajemen diri, Ketrampilan berelasi, kesadaran sosial, dan Pengambilan keputusan yang bertanggung jawab) PPP : Bergotong Royong, bernalar kritis

Penutup (15 Menit)

No	Kegiatan	Keterangan
1	Siswa dan guru melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran (menyampaikan perasaan, pengalaman, kesulitan, tantangan, dan ide mereka tentang pembelajaran berikutnya)	KSE: Kesadaran diri, manajemen diri, Ketrampilan berelasi, kesadaran sosial, dan Pengambilan keputusan yang bertanggung jawab) PPP : bernalar kritis

Berdasarkan hasil kerja 1 – 7 kemudian disusun perangkat pembelajaran meliputi RPP, bahan ajar, LKS, dan Instrumen penilain. Alat yang digunakan adalah : Teks dari siswa, teks dari guru, Hp, Proyektor, Sudut Baca, Gambar di dinding, Gambar di proyektor. Instrumen : Lembar Observasi (Mengobservasi kegiatan pembelajaran), Quizz (Mengetahui pemahaman belajar siswa), dan rubrik penilaian (Menilai hasil karya siswa). Praktik baik ini

dilaksanakan pada 19 Juli Tahun 2022 bertempat di SDN Dermolemahbang Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan.

PEMBAHASAN

Hasil yang dapat dilaporkan dari praktik baik ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan belajar siswa melalui pemetaan gaya belajar dan kesiapan belajar siswa, sangat diperlukan agar kita dapat menentukan

- pembelajaran seperti apa yang akan kita laksanakan. Baik itu diferensiasi konten, proses, dan atau produk.
2. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi terintegrasi pembelajaran sosial dan emosional mampu membuat suasana kelas menjadi kondusif yang ditandai dengan:
 - a) Peserta didik lebih fokus dalam pembelajaran dan tidak mengerjakan hal lain diluar pembelajaran karena emosi peserta didik sudah tersalurkan dengan baik melalui cakap-cakap diawal pembelajaran dan diajak untuk manajemen diri menggunakan tehnik STOP.
 - b) Peserta didik telah menerapkan kesadaran sosial dan ketrampilan berelasi sehingga kelas menjadi lebih aktif dan terlihat hidup
 3. Diferensiasi konten dan proses yang dilaksanakan dalam pembelajaran ini, mampu meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi pembelajaran yang disampaikan dengan baik. Hal ini ditandai ketika ada Quizz, anak anak sangat antusias mengikutinya dan jawabannya benar.
 4. Diferensiasi Produk yang dilaksanakan dalam pembelajaran ini mampu meningkatkan kreatifitas peserta didik. Hal ini dapat kita lihat dari beragamnya produk yang peserta didik kumpulkan, mulai dari puisi, pantun, lagu, dan poster. Dari sini dapat kita lihat bahwa ketika peserta didik diberikan ruang untuk berkembang dan mengemukakan idenya dengan bebas, maka kreatifitasnya akan berkembang dengan pesat.
 5. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi terintegrasi pembelajaran sosial dan emosional mampu menumbuhkembangkan keseluruhan profil pelajar pancasila yakni, beriman dan bertaqwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, kreatif, dan bernalar kritis.

MASALAH YANG DIHADAPI

Masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah penyiapan konten pembelajaran yang beragam membutuhkan waktu yang relatif lama, dan pengorganisasian kelas yang beragam membutuhkan komitmen dan disiplin positif dari setiap anggota kelas.

CARA MENGATASI MASALAH

Untuk menyiapkan konten pembelajaran yang beragam, kita dapat :

- a) Mengisi pojok baca di awal semester dengan buku – buku yang sesuai dengan tema yang ada dalam pembelajaran bersama peserta didik.
- b) Memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar
- c) Menugaskan peserta didik untuk mencari materi dirumah pada pembelajaran sebelumnya.
- d) Menjadikan kelas sebagai laboraturium belajar dengan menatanya sesuai tema sehingga kita bisa memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik dengan baik. Untuk hal ini, kita dapat memanfaatkan paguyuban kelas dengan mendesain kelas.
- e) Dalam mengorganisasi kelas yang beragam, tentu saja kita sebagai guru harus mampu mengenali dan mengorganisasi diri kita sendiri

terlebih dahulu dengan banyak berlatih dan berlatih.

- f) Dalam pengorganisasian kelas yang beragam kita juga dapat membuat keyakinan kelas bersama peserta didik. Kita mengajak peserta didik untuk membayangkan kelas impian mereka dan suasana kelas seperti apa yang mereka inginkan.

Langkah –langkah penyusunan keyakinan kelas yang dapat kita terapkan di salam kelas antara lain :

- Curah pendapat bersama peserta didik
- Menampung semua aspirasi mereka dan menuliskannya di papan tulis
- Menganalisis jawaban mereka, ketika ada saran yang sama maka kita jadikan satu
- Ketika ada saran yang menggunakan kalimat negatif kita rubah jadi kalimat positif.
- Setelah terbentuk keyakinan kelas kita minta peserta didik untuk menuliskannya di kertas, ditandatangani oleh seluruh anggota kelas dan dipajang di depan kelas.
- Ketika keyakinan kelas sudah terbentuk, kita akan lebih mudah dalam mengorganisasi kelas kita yang beragam karena sudah ada budaya positif yang berjalan di kelas kita.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis kebutuhan belajar siswa perlu dilakukan guna menentukan

proses pembelajaran seperti apa yang akan kita laksanakan.

2. Pembelajaran berdiferensiasi terintegrasi pembelajaran sosial dan emosional mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif.
3. Pembelajaran berdiferensiasi konten dan proses mampu meningkatkan pemahaman peserta didik.
4. Pembelajaran berdiferensiasi produk mampu meningkatkan kreatifitas siswa.
5. Pembelajaran berdiferensiasi terintegrasi pembelajaran sosial dan emosional mampu menumbuhkembangkan keseluruhan profil pelajar pancasila.

SARAN

1. Pembelajaran di kelas haruslah mengakomodir kebutuhan belajar peserta didik kita yang beragam
2. Pembelajaran sosial emosional perlu diintegrasikan dalam pembelajaran agar tercipta suana belajar yang kondusif
3. Pemberian ruang berupa pilihan bagi peserta didik sangat diperlukan guna meningkatkan kreatifitas peserta didik

Daftar Pustaka

- Oscarina Dewi Kusuma. 2022. *Praktik Pembelajaran yang Berpihak pada Murid*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Rusiati Yo. 2022. *Pembelajaran Sosial Emosional*. Jakarta: Kemdikbudristek.